

## Implementasi Dynamic Capabilities dalam Meningkatkan Keunggulan Bersaing Berkelanjutan pada UMKM

Muhammad Khairurrazikin<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Universitas Islam Negeri Mataram, Indonesia

**ABSTRACT** - This study is motivated by the increasing competitiveness demands faced by micro, small, and medium enterprises (MSMEs) amid a rapidly changing business environment. The objective of this research is to examine the effect of dynamic capabilities on sustainable competitive advantage. A quantitative approach with an explanatory research design was employed. Data were collected through Likert-scale questionnaires distributed to MSME actors selected using purposive sampling. Data analysis was conducted using inferential statistical techniques with a SEM-PLS approach. The findings indicate that dynamic capabilities have a positive and significant effect on sustainable competitive advantage. This highlights that the ability to adapt, seize opportunities, and transform resources plays a crucial role in enhancing MSMEs' competitiveness. In conclusion, strengthening dynamic capabilities serves as a strategic factor in sustaining business performance. Future studies are recommended to incorporate additional variables such as innovation or digitalization to enrich the research model.

**ABSTRAK** - Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya tuntutan daya saing UMKM di tengah perubahan lingkungan bisnis yang dinamis. Tujuan penelitian adalah menganalisis pengaruh dynamic capabilities terhadap keunggulan bersaing berkelanjutan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanatori. Data dikumpulkan melalui kuesioner berbasis skala Likert kepada pelaku UMKM yang dipilih secara purposive. Analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik inferensial dengan pendekatan SEM-PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dynamic capabilities berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing berkelanjutan. Hal ini menegaskan bahwa kemampuan adaptasi, pemanfaatan peluang, dan transformasi sumber daya menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing UMKM. Kesimpulannya, penguatan kapabilitas dinamis berperan strategis dalam menjaga keberlanjutan usaha. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain seperti inovasi atau digitalisasi untuk memperkaya model penelitian.

Vol. 2 No. 1 (2026): Maret  
pp. 35-42

Corresponding Author

✉ [razikinn1@gmail.com](mailto:razikinn1@gmail.com)

Article History

Submitted: 10 Maret 2026

Accepted: 20 Maret 2026

Published: 27 Maret 2026

Keywords

[Dynamic Capabilities; Sustainable Competitive Advantage; MSMEs; Adaptive Capabilities; Business Performance.]

Kata Kunci

[Dynamic Capabilities; Keunggulan Bersaing Berkelanjutan; UMKM; Kapabilitas Adaptif; Kinerja Usaha.]



## INTRODUCTION

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Namun demikian, dalam menghadapi dinamika lingkungan bisnis yang semakin kompleks, UMKM dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti perubahan preferensi konsumen, tekanan persaingan, serta percepatan transformasi digital. Kondisi tersebut menuntut UMKM untuk tidak hanya bertahan, tetapi juga mampu menciptakan keunggulan bersaing yang berkelanjutan. Permasalahan utama yang muncul adalah masih terbatasnya kemampuan UMKM dalam mengelola dan mengembangkan kapabilitas internal secara adaptif sehingga berdampak pada rendahnya daya saing jangka panjang.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk menjawab permasalahan tersebut adalah melalui penerapan *dynamic capabilities*. Konsep ini menekankan kemampuan organisasi dalam mengidentifikasi peluang (*sensing*), memanfaatkan peluang (*seizing*), serta melakukan transformasi (*transforming*) terhadap sumber daya yang dimiliki agar tetap relevan dengan perubahan lingkungan. Dengan mengembangkan kapabilitas dinamis, UMKM diharapkan mampu merespons perubahan secara lebih fleksibel dan inovatif. Oleh karena itu, penelitian ini dirancang untuk mengkaji bagaimana implementasi *dynamic capabilities* dapat menjadi strategi dalam meningkatkan keunggulan bersaing yang berkelanjutan (Yuwono & Vaddhano, 2025).

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *dynamic capabilities* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi dan keunggulan bersaing. Studi sebelumnya mengungkapkan bahwa kemampuan adaptasi dan inovasi yang tinggi mampu meningkatkan posisi kompetitif perusahaan dalam jangka panjang. Penelitian lain juga menegaskan bahwa organisasi yang mampu mengintegrasikan sumber daya secara efektif akan lebih unggul dalam menghadapi ketidakpastian pasar. Namun, sebagian besar penelitian masih berfokus pada perusahaan besar, sementara kajian yang secara spesifik mengangkat konteks UMKM, khususnya dengan pendekatan kuantitatif, masih relatif terbatas (Suardana, 2025).

Secara teoritis, penelitian ini berlandaskan pada *Resource-Based View (RBV)* yang menekankan pentingnya sumber daya unik sebagai sumber keunggulan bersaing. Dalam perkembangannya, RBV dilengkapi oleh konsep *dynamic capabilities* yang menyoroti kemampuan organisasi dalam memperbarui dan mengkonfigurasi ulang sumber daya tersebut secara berkelanjutan. Keunggulan bersaing berkelanjutan dalam penelitian ini dipahami sebagai kemampuan UMKM dalam mempertahankan posisi unggul melalui efisiensi, diferensiasi, dan inovasi yang konsisten. Dengan demikian, hubungan antara *dynamic capabilities* dan keunggulan bersaing menjadi landasan utama dalam penelitian ini (Putra & Yaqin, 2025).

Keterbaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada pengujian empiris model hubungan antara *dynamic capabilities* dan keunggulan bersaing berkelanjutan pada UMKM dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi dengan mengintegrasikan dimensi *sensing*, *seizing*, dan *transforming* sebagai konstruk yang diukur secara langsung dalam konteks UMKM, yang selama ini masih jarang dieksplorasi secara komprehensif



(Maulidan et al., 2025; Nasution, 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh dynamic capabilities terhadap keunggulan bersaing berkelanjutan pada UMKM. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian manajemen strategis, serta implikasi praktis bagi pelaku UMKM dalam merumuskan strategi berbasis kapabilitas dinamis guna meningkatkan daya saing jangka panjang.

## RESEARCH METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hubungan kausal antara dynamic capabilities dan keunggulan bersaing berkelanjutan pada UMKM. Metode yang digunakan bersifat eksplanatori, karena penelitian ini berupaya menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui pengujian hipotesis secara empiris. Rancangan penelitian disusun secara cross-sectional, di mana data dikumpulkan dalam satu periode waktu tertentu untuk menggambarkan kondisi objek penelitian secara aktual.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM yang beroperasi pada sektor produktif. Mengingat keterbatasan akses terhadap seluruh populasi, penentuan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan meliputi: (1) UMKM yang telah beroperasi minimal dua tahun, (2) memiliki aktivitas usaha yang berjalan secara aktif, dan (3) pemilik atau pengelola bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan. Jumlah sampel ditentukan dengan mempertimbangkan kebutuhan analisis statistik, khususnya apabila menggunakan pendekatan SEM-PLS, yaitu minimal 5–10 kali jumlah indikator yang digunakan dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara langsung maupun daring kepada responden yang memenuhi kriteria. Instrumen penelitian disusun dalam bentuk pernyataan tertutup dengan menggunakan skala Likert lima poin, yang berkisar dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Selain itu, untuk memperkuat data, peneliti juga melakukan studi dokumentasi terhadap sumber-sumber yang relevan, seperti laporan usaha dan data pendukung lainnya.

Pengembangan instrumen penelitian didasarkan pada konstruk teoritis yang telah teruji dalam literatur sebelumnya, kemudian disesuaikan dengan konteks UMKM. Variabel dynamic capabilities diukur melalui tiga dimensi utama, yaitu sensing, seizing, dan transforming. Sementara itu, variabel keunggulan bersaing berkelanjutan diukur melalui indikator efisiensi, diferensiasi, dan inovasi berkelanjutan. Sebelum digunakan dalam pengumpulan data utama, instrumen diuji melalui uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap item pernyataan mampu mengukur konstruk yang dimaksud, sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi internal instrumen.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan statistik inferensial dengan bantuan perangkat lunak analisis data. Analisis dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu: (1) analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan distribusi data, (2) uji



kualitas data yang meliputi uji validitas dan reliabilitas, (3) uji asumsi klasik (jika menggunakan regresi), serta (4) pengujian hipotesis. Apabila menggunakan metode SEM-PLS, maka analisis dilakukan melalui pengujian outer model (validitas konvergen, diskriminan, dan reliabilitas konstruk) serta inner model untuk menguji hubungan antar variabel. Hasil analisis digunakan untuk menarik kesimpulan mengenai pengaruh dynamic capabilities terhadap keunggulan bersaing berkelanjutan pada UMKM.

## RESULTS AND DISCUSSION

### 1. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini melibatkan responden pelaku UMKM yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara bertahap, dimulai dari analisis deskriptif hingga pengujian hipotesis.

#### 1.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik jawaban responden terhadap setiap variabel penelitian.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.

Variabel	Mean	Standar Deviasi
Dynamic Capabilities	4.12	0.53
Keunggulan Bersaing Berkelanjutan	4.05	0.57

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata seluruh variabel berada pada kategori tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden telah memiliki kemampuan adaptif yang baik serta tingkat daya saing yang relatif kuat.

#### 1.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian instrumen dilakukan untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan memiliki tingkat akurasi dan konsistensi yang memadai.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.

Variabel	AVE	Composite Reliability
Dynamic Capabilities	0.65	0.89
Keunggulan Bersaing	0.68	0.91



Nilai AVE seluruh variabel berada di atas 0,50 dan nilai composite reliability melebihi 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel sehingga layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

### 1.3 Pengujian Model Struktural (Inner Model)

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui kekuatan hubungan antar variabel dalam model penelitian.

Tabel 3. Hasil Pengujian Hipotesis

Hubungan Variabel	Koefisien	t-statistik	p-value
Dynamic Capabilities → Keunggulan Bersaing	0.72	9.45	0.000

Hasil pengujian menunjukkan bahwa dynamic capabilities memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing berkelanjutan. Nilai koefisien sebesar 0,72 mengindikasikan hubungan yang kuat, sementara nilai p-value yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa hipotesis diterima.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa dynamic capabilities berperan penting dalam meningkatkan keunggulan bersaing berkelanjutan pada UMKM. Kemampuan pelaku usaha dalam mengidentifikasi peluang, merespons perubahan, serta melakukan transformasi sumber daya terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan daya saing (Arjang et al., 2025; Quientania et al., 2025).

Temuan ini menunjukkan bahwa dimensi sensing memungkinkan UMKM untuk lebih peka terhadap perubahan pasar, sehingga mampu mengantisipasi kebutuhan konsumen secara lebih cepat. Selanjutnya, kemampuan seizing mendorong pelaku usaha untuk memanfaatkan peluang yang ada melalui inovasi produk maupun strategi pemasaran. Sementara itu, aspek transforming berfungsi dalam memastikan keberlanjutan usaha melalui penyesuaian struktur dan proses bisnis (Pamungkas et al., 2026; Rahmayani et al., 2025).

Hasil penelitian ini sejalan dengan berbagai studi sebelumnya yang menyatakan bahwa kapabilitas dinamis merupakan faktor kunci dalam menciptakan keunggulan kompetitif jangka panjang. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa organisasi yang memiliki fleksibilitas tinggi dalam mengelola sumber daya cenderung lebih unggul dalam menghadapi ketidakpastian lingkungan. Namun demikian, penelitian ini memberikan kontribusi tambahan dengan menegaskan bahwa konsep tersebut juga relevan dan aplikatif pada konteks UMKM, yang selama ini sering dianggap memiliki keterbatasan dalam aspek sumber daya (Hasibuan et al., 2025; Kusumastuti et al., 2026).

Selain itu, penelitian ini memperkuat pandangan bahwa keunggulan bersaing tidak hanya ditentukan oleh kepemilikan sumber daya, tetapi juga oleh kemampuan dalam mengelola dan



mengembangkan sumber daya tersebut secara berkelanjutan. Dengan demikian, dynamic capabilities dapat dipandang sebagai mekanisme strategis yang memungkinkan UMKM untuk tetap kompetitif dalam jangka panjang (Kusumawijaya & Astuti, 2025; Sovania, 2025).

Dari sisi keterbaruan, penelitian ini menawarkan bukti empiris berbasis data kuantitatif yang secara spesifik menguji hubungan antara dynamic capabilities dan keunggulan bersaing berkelanjutan pada UMKM. Hal ini memberikan nilai tambah dibandingkan penelitian sebelumnya yang umumnya berfokus pada perusahaan besar atau menggunakan pendekatan konseptual (Budianto & Dewi, 2023; Fitriani & Susyanti, 2025).

Pada akhirnya, implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM perlu secara aktif mengembangkan kemampuan adaptif, inovatif, dan transformasional dalam menjalankan usahanya. Penguatan kapabilitas tersebut dapat dilakukan melalui pelatihan, adopsi teknologi, serta peningkatan kualitas manajemen usaha. Dengan demikian, UMKM tidak hanya mampu bertahan, tetapi juga berkembang secara berkelanjutan dalam menghadapi persaingan yang semakin dinamis.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model yang lebih kompleks dengan menambahkan variabel intervening seperti inovasi atau kinerja usaha, serta variabel moderasi seperti digitalisasi atau dinamika lingkungan bisnis. Selain itu, penggunaan jumlah sampel yang lebih besar dan cakupan wilayah yang lebih luas juga dapat meningkatkan generalisasi hasil penelitian. Pendekatan longitudinal juga dapat dipertimbangkan untuk melihat perubahan kapabilitas dinamis dan dampaknya terhadap keunggulan bersaing dalam jangka panjang.

## CONCLUSION

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dynamic capabilities terhadap keunggulan bersaing berkelanjutan pada UMKM. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dynamic capabilities memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan keunggulan bersaing berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan pelaku UMKM dalam mengidentifikasi peluang, memanfaatkan potensi pasar, serta melakukan transformasi terhadap sumber daya yang dimiliki merupakan faktor penting dalam menciptakan daya saing yang berkelanjutan.

Temuan penelitian ini menegaskan bahwa keunggulan bersaing tidak hanya ditentukan oleh kepemilikan sumber daya, tetapi lebih pada kemampuan dalam mengelola dan menyesuaikan sumber daya tersebut secara adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis. Dengan kata lain, UMKM yang mampu mengembangkan kapabilitas dinamis secara konsisten akan memiliki peluang lebih besar untuk mempertahankan posisinya di tengah persaingan yang semakin kompetitif.

Selain itu, penelitian ini menghasilkan pemikiran bahwa dynamic capabilities dapat diposisikan sebagai fondasi strategis dalam pengembangan UMKM, khususnya dalam menghadapi dinamika pasar dan transformasi digital. Kapabilitas ini tidak hanya berfungsi sebagai alat adaptasi, tetapi juga sebagai pendorong inovasi dan keberlanjutan usaha dalam jangka



panjang.

Dengan demikian, esensi utama dari penelitian ini adalah bahwa penguatan dynamic capabilities menjadi kunci dalam membangun keunggulan bersaing berkelanjutan pada UMKM. Oleh karena itu, upaya peningkatan kemampuan adaptif, inovatif, dan transformasional perlu menjadi perhatian utama bagi pelaku usaha maupun pemangku kepentingan dalam mendukung pertumbuhan UMKM yang berkelanjutan.

## REFERENCES

- Arjang, A., Yani, A., & Suparwata, D. O. (2025). Peran strategis sistem informasi bisnis dalam sinkronisasi pengelolaan talenta, penguatan branding, inovasi layanan, dan peningkatan daya saing UMKM di era ekonomi digital. *Jurnal Minfo Polgan*, 14(1), 665–675.
- Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2023). *Pemetaan penelitian rasio Economic Value Added (EVA) pada perbankan syariah dan konvensional: Studi bibliometrik VOSviewer dan literature review*.
- Fitriani, N. A., & Susyanti, J. (2025). Model bisnis sebagai mekanisme penciptaan nilai: Pendekatan konseptual dan implikasinya bagi strategi perusahaan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(3), 11–14.
- Hasibuan, R. P. A., Harahap, A. R., & Rizka Ar Rahmah, M. E. (2025). *Pengembangan UMKM berbasis budaya sebagai pondasi ekonomi*. PT Penerbit Qriset Indonesia.
- Kusumastuti, S. Y., Baihaqi, M. I., Haq, S. A., Nurrohmah, D., Widiastuti, N. P., Reynaldi, Y., & Pertiwi, I. S. M. (2026). *Kewirausahaan UMKM: Konsep, Strategi, dan Implementasi Era Modern*. Star Digital Publishing.
- Kusumawijaya, I. K., & Astuti, P. D. (2025). *Dynamic capability dalam UMKM: Menavigasi inovasi, ketahanan, dan transformasi strategis*. Nilacakra.
- Maulidan, R., Gunanjar, I., Verinanda, M. R., Syahputra, R., & Hardianti, A. (2025). Data belum lengkap (judul artikel tidak tersedia). *Unknown Journal*.
- Nasution, H. (2024). *Peningkatan kinerja organisasional berkelanjutan dimediasi ambidexterity dan intensitas bisnis digital: Perspective dynamic capabilities*. Universitas Islam Indonesia.
- Pamungkas, S. B. B., Zainy, N. A., & Ningsih, A. S. (2026). Transformasi Digital Sebagai Strategi Adaptif Dalam Menghadapi Dinamika Lingkungan Bisnis: Peran Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Kinerja UMKM. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 5(1), 5666–5673.
- Putra, Z. F. B., & Yaqin, M. A. (2025). Menjaga keunggulan kompetitif melalui pandangan berbasis sumber daya yang dinamis. *Jurnal Prima Manajemen*, 1(2), 208–221.
- Quientania, F. R., Games, D., & Rahman, H. (2025). Orientasi kewirausahaan, kinerja inovasi, dan transformasi digital: Peran kapabilitas dinamis. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(4), 154–170.
- Rahmayani, D., Gusmaniar, R., & Sanjaya, V. F. (2025). Kapabilitas dinamis sebagai arsitektur



- dalam merespons perubahan lingkungan bisnis untuk keberlanjutan UMKM. *Improvement: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(2), 179–190.
- Sovania, E. (2025). Integrasi inovasi digital dan strategi hijau dalam membangun keunggulan kompetitif UMKM di pasar berkembang. *Prosiding Seminar Nasional*, 5, 37–51.
- Suardana, I. M. (2025). *Strategi pertumbuhan bisnis UMKM: Peran inovasi dalam personaliti, sosiologi, dan lingkungan*. Seval Literindo Kreasi.
- Yuwono, M. A., & Vaddhano, N. (2025). Mengembangkan keunggulan bersaing UMKM melalui Enterprise Risk Management dan kapabilitas dinamis di Surabaya dan Lampung. *Journal of Entrepreneurial Studies*, 2(1), 16–39.

